

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kematangan karir. Berdasarkan hasil perhitungan koefesien pada tabel IV. 14, variabel efikasi diri, menghasilkan nilai *Original Sample* 0,956, *T-Statistics* 5,718 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi dan baik efikasi diri yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa maka akan semakin tinggi dan baik pula kematangan karir mahasiswa tersebut. Contohnya seperti, mahasiswa yang mampu menyelesaikan permasalahan yang dia hadapi maka mahasiswa tersebut akan mampu mengatasi masalah yang akan dia hadapi pada saat masuk kedalam dunia kerja dengan demikian kematangan karir mahasiswa tersebut akan semakin baik.

2. Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kematangan karir. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien pada tabel IV.14, variabel dukungan sosial keluarga, menghasilkan nilai *Original Sample* 0,838, *T-Statistics* $4,407 > 1,96$ dan nilai *P Values* $0,012 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi dan baik dukungan sosial keluarga yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa maka akan semakin tinggi dan baik pula kematangan karir mahasiswa tersebut. Contohnya seperti, mahasiswa memiliki dukungan dan masukan yang positif dari lingkungan keluarganya maka akan membantu mahasiswa dalam menentukan kematangan karir bagi dirinya.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial keluarga berhubungan signifikan dengan kematangan karir. Hal tersebut dijelaskan pada hasil perhitungan diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 125,4 > F_{tabel} 3,07$. Dapat disimpulkan, bahwa semakin tinggi dan baik efikasi diri dan dukungan sosial keluarga yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi dan baik pula kematangan karirnya. Contohnya seperti, mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi pada dirinya dan memiliki dukungan yang positif pula dari keluarganya maka akan semakin baik pula kematangan karirnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui bahwa adanya hubungan positif antara efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Indra Prasta. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang penting dalam kematangan karir mahasiswa. Karena dengan dimilikinya efikasi diri yang tinggi, maka seorang mahasiswa akan yakin dengan kemampuan yang dimiliki serta dapat menyelesaikan tugas – tugas atau tahap – tahap perkembangan karir sehingga akan memiliki kematangan karir yang baik. Selain itu, seorang mahasiswa juga harus memiliki dukungan sosial keluarga yang baik juga.

Dalam perkembangan karir tentu harus sangat teliti dalam hal mengambil suatu keputusan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, dukungan sosial keluarga harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar mahasiswa tersebut dapat memilih keputusan karirnya dengan baik dikarenakan mendapat dukungan yang positif dari orang tua, teman sebaya, dan kerabat terdekatnya. Selain itu dukungan sosial keluarga dapat melibatkan emosi, pemberian informasi, pemberian penghargaan dan bantuan instrumental yang dapat membantu ketika seorang mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan tahap – tahap perkembangan karir serta dapat mencapai kematangan karir yang baik.

Pada penelitian ini, variabel kematangan karir terdiri atas 5 indikator yaitu, perencanaan karir (*career planning*), Eksplorasi Karir (*career exploration*), pengambilan keputusan karir (*decision making*), informasi dunia kerja (*world of work information*), pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator kematangan karir diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel kematangan karir adalah butir ke-1 indikator perencanaan karir (*career planning*) sebesar 489. Sedangkan butir skor kematangan karir dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-9 indikator informasi dunia kerja (*world of work information*) 462.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata hitung skor, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Indra Prasta memiliki kekurangan dalam hal mencari informasi tentang dunia kerja yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuannya.

Pada variabel efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator yaitu, Tingkat Kesulitan Tugas (*level*), Kekuatan Keyakinan dalam menghadapi tugas (*strength*), Cakupan Luas Bidang (*generality*). Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator efikasi diri diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel efikasi diri butir ke-2 indikator tingkat kesulitan tugas (*level*) sebesar 493. Sedangkan butir skor efikasi diri dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-10 indikator cakupan luas bidang (*generality*) sebesar 466.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata hitung skor, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Indra Prasta memiliki kekurangan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Pada variabel dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator dukungan sosial keluarga diperoleh butir skor paling tinggi pada variabel dukungan sosial keluarga adalah butir ke-3 indikator dukungan emosional sebesar 456. Sedangkan butir skor dukungan sosial keluarga dengan skor paling rendah adalah terletak pada butir ke-6 indikator dukungan penghargaan sebesar 425.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata hitung skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Indra Prasta kurang adanya dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarganya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang positif dan juga dapat bermanfaat berikut ini :

1. Bagi pihak Program Studi Pendidikan Ekonomi 2016 Universitas Indra Prasta.

Ada baiknya dosen ataupun pembimbing memberikan arahan dan mengedukasi mahasiswa agar memiliki wawasan yang baru serta mengubah pola pikir yang negatif menjadi pola pikir yang lebih realistis dalam menentukan perencanaan karir yang baik agar sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan yang dimilikinya. Dosen maupun pembimbing harus dapat membantu mahasiswanya dalam hal menghadapi permasalahan yang terjadi pada dirinya serta memastikan mahasiswa tersebut memiliki dukungan yang baik dari keluarganya baik dari segi dukungan penghargaan yang diberikan oleh anggota keluarga ataupun dukungan yang lainnya.

2. Bagi Mahasiswa.

Alangkah baiknya mampu merencanakan hal yang baik dalam menentukan sebuah pilihan karir yang baik untuk dirinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya, serta memiliki dukungan keluarga yang baik dalam dirinya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain selain efikasi diri dan dukungan sosial keluarga yang mempunyai hubungan dengan

kematangan karir. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan landasan teori lebih *terupdate*.